RINGKASAN

BOY JEFRI. SUATU TINJAUAN TENTANG FUNGSI DAN KEDUDUKAN AUDITOR INTERN PADA P.T.(PERSERO) PELABUHAN INDONESIA I MEDAN. (dibawah bimbingan **Ricardo Siregar, SE.,MSAc, Ak** sebagai pembimbing I dan **Hj. Rosmaini, Ak** sebagai pembimbing II).

Fungsi Auditor intern pada dasarnya menentukan baik tidaknya pengendalian intern dengan memperhatikan pemisahan fungsi dan apakah prinsip akuntansi benar-benar telah dilaksanakan perusahaan, bertanggung jawab dalam menentukan apakah pelaksanaannya menaati peraturan, rencana, policy dan prosedur yang telah ditetapkan sampai menilai apakah hal-hal tersebut perlu diperbaiki atau tidak, memverifikasi dan menilai tingkat kepercayaan terhadap sistem akuntansi *(accounting system)* dan pelaporan *(reporting)*, memverifikasi adanya dan keutuhan kekayaan *(assets)* termasuk mencegah dan menemukan penyelewengan, menilai kehematan, efisiensi dan efektifitas kegiatan, dan melaporkan secara objektif apa yang diketahuinya kepada manajemen disertai rekomendasi perbaikannya.

Kedudukan Auditor intern dalam struktur organisasi perusahaan biasanya berada di bawah *Controller*, yang tentunya bertanggung jawab sepenuhnya kepada *Controller*, kedudukan ini cukup baik menurut beberapa ahli karena bila terdapat temuan-temuan dapat langsung dikonsultasikan kepada *Controller* tetapi terdapat kelemahan masalah tingkat kebebasan dan luas lingkup pemeriksaan dan bila Auditor intern berkedudukan dibawah *Direktur Utama* hal ini akan memberikan kebebasan dan ruang lingkup pemeriksaan yang cukup besar tetapi terdapat kelemahan juga karena mengingat kesibukan *Direktur Utama* dengan tugas-tugasnya jadi kemungkinan tidak sempat mempelajari laporan dari Auditor intern, atau dapat juga Auditor intern

UNIVERSITAS MEDAN AREA

berkedudukan langsung di bawah *Dewan Komisaris*, kedudukan seperti ini diberlakukan karena perusahaan membutuhkan pertanggungjawaban yang lebih besar, kedudukan seperti ini memungkinkan seluruh struktur organisasi termasuk *Direktur Utama* dapat *diperiksa*, jadi Auditor intern dapat lebih bebas terhadap manajemen perusahaan. Oleh karena keingintahuan penulis mengenai fungsi Auditor intern dalam prakteknya di perusahaan dan adanya pemilihan kedudukan Auditor intern dalam struktur organisasi perusahaan maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul " **Suatu Tinjauan Tentang Fungsi dan Kedudukan Auditor Intern Pada P.T.(Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan".**

Dalam melakukan penelitian, yang dilaksanakan dengan dua metode yaitu metode penelitian kepustakaan *(library research)* dan penelitian lapangan *(field research)* penulis dapat *mengamati/melihat* bahwa Auditor intern pada P.T.(Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan yang disebut ***Satuan pengawas Intern (SPI)*** mempunyai fungsi untuk melakukan pengawasan secara fungsional dilingkungan perusahaan dan pencegahan terhadap hal-hal yang menyimpang dari kebijaksanaan yang telah ditetapkan manajemen. Kedudukan Auditor intern dalam struktur organisasi perusahaan ditetapkan dengan berbagai pertimbangan dan memperhatikan situasi dan kondisi serta tujuan yang hendak dicapai dalam pembentukan departemen audit intern. Dalam hal ini perusahaan telah memilih penempatan Satuan Pengawasan Intern yang langsung berada di bawah Direktur Utama dalam jenjang organisasinya. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa secara garis besarnya Fungsi dan Kedudukan Auditor intern pada P.T.(Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan *telah dilaksanakan sebagai mana mestinya* hanya saja dalam melaksanakan tugasnya Auditor intern terkadang mengalami *kendala* karena departemen yang menjadi objek permeriksaan *kurang menyadari keberadaan dan manfaat* dari departemen Audit intern tersebut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA